

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, pengukuran kinerja karyawan pada perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan tujuan di masa mendatang. Berbagai informasi dihimpun agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan. Gambaran mengenai kinerja karyawan pada perusahaan bisa didapatkan dari dua sumber, yakni informasi finansial dan informasi nonfinansial. Informasi finansial didapatkan dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. Sedangkan informasi nonfinansial merupakan faktor kunci untuk menetapkan strategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan, kedua informasi tersebut dapat dianalisis menggunakan beberapa model pengukuran kinerja perusahaan (Widodo, 2011).

Model informasi tersebut digunakan untuk melihat tingkat efektivitas dan kualitas kinerja karyawan yang berada dalam suatu perusahaan. Penilaian ini kemudian akan berdampak pada kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Efektivitas kinerja karyawan akan berpengaruh signifikan pada kualitas produk yang dihasilkan, sedangkan kualitas kinerja karyawan akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk dan juga pemanfaatan waktu yang tersedia.

Proses pengukuran kinerja didalam penelitian ini tentu melibatkan banyak komponen, baik perusahaan, masing-masing individu karyawan dan personal peneliti itu sendiri. Penerapan pengukuran kinerja dilakukan dilingkungan perusahaan yang bergerak dibidang produksi, yakni PT. King Jim Indonesia.

PT. King Jim Indonesia di latar belakang oleh kebutuhan masyarakat khususnya di perusahaan besar akan *Clear File*. PT. King Jim Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan *Clear File* yang berbahan dasar plastik, sehingga keberadaan PT. King Jim Indonesia dapat memberikan pelayanan berupa pembuatan *Clear File* yang dibutuhkan masyarakat khususnya perusahaan besar. PT. King Jim Indonesia berdiri pada tahun 1996 di Jl. Rembang industri II Kav.I, Pier, Pasuruan 67152, Jawa Timur, Indonesiayang di resmikan oleh menteri Kehakiman Indonesia. Dalam pembelian produk di PT. King Jim Indonesia yaitu dengan pemesanan dulu (*Pre Order*) serta melayani pembelian secara langsung (*Redy Stock*).

Salah satu produk dari PT. King Jim Indonesia yaitu Holder Pocket tipe TCHA4-100. Produk ini sangat diminati oleh kalangan masyarakat luar negeri, karena sangat bagus dengan kualitas yang sangat baik. Proses produksi Holder Pocket tipe TCHA4-100 melewati beberapa *flow* departemen yaitu departemen Ware House, TDea 4-5, Hoder, Ware House Finish Produk, Quality Control, Ware House Finish Produk.

Dalam proses produksi Holder Pocket tipe TCHA4-100 pada departemen T-Dea 4,5 adalah proses dari bahan material menjadi gulungan plastik (*gentang roll*) yang diinginkan selama 1 hari sebelum memasuki proses selanjutnya. Proses produksi yang di lakukan departemen T-Dea 4,5 memerlukan tenaga ekstra dari karyawan, sehingga

karyawan dituntut untuk bekerja dengan keras. Hal ini mendorong mereka untuk bekerja secara *long time* dan tentu menguras tenaga mereka. Selain berpengaruh kepada kinerja karyawan yang harus kerja *long time* juga mempengaruhi hasil dari produksi Holder Pocket tipe TCHA4-100. Pengaruh yang paling signifikan adalah hasil produksi Holder Pocket tipe TCHA4-100 tidak sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedur*), sehinggadengan kondisi yang seperti ini departemen tersebut kurang efektif yang kemudian dapat mempengaruhi proses produksi pada departemen yang lain. Departemen yang paling terpengaruh tentu saja departemen Holder yang mana hasil produksi dari departemen Holder menjadi tidak maksimal karena ukuran produk menjadi lebih menyusut sehingga tidak sesuai standar yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mengulas dan menemukan bagaimana kerja yang lebih efektif sehingga di harapkan akan memunculkan ide, gagasan dan opsi untuk membuat perusahaan jauh lebih berkembang. Melihat hasil observasi singkat yang dilakukan oleh peneliti di departemen T-Dea 4,5 ditemukan adanya kekurangan produktivitas kinerja pada proses produksi dibagian karyawan sehingga menyebabkan terjadinya waktu tunggu yang sangat lama di departemen selanjutnya, hal ini juga menyebabkan pengeluaran biaya proses produksi meningkat, serta tarjet produksi dari perusahaan sering kuarang dari yang ditentukan. Tarjet minimal dari departemen T-Dea 4,5 dalam sehari 42 roll dalam proses produksinya karyawan harus lembur, sedangkan di departemen selanjutnya dalam proses produksinya hanya 1 sift kerja. Hal ini di karenakan mesin di departemen T-Dea 4,5 hanya tersedia 1 buah mesin sehingga karyawan di haruskan bekerja secara lembur untuk menyelesaikan 42 roll.

Dengan adanya permasalahan diatas maka perlu suatu peningkatan kinerja di dalam suatu perusahaan yang harus

berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, maka sudah selayaknya pandangan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang bukan saja dipandang dari sisi keuangan saja tetapi juga non keuangan seperti proses bisnis internal, kapabilitas dan komitmen personelnnya (Srimindarti, 2004 dalam Ardianti, 2010), karena hal tersebut berhubungan langsung dengan hasil akhir yang berkelanjutan. Hal ini didasarkan bahan jadi yaitu berupa gulungan plastik yang pada kenyataan bahwa pengukuran kinerja yang hanya berdasarkan kinerja keuangan saja memiliki kelemahan, yaitu tidak mampu untuk mempresentasikan kinerja aktiva tak berwujud (*intangible asset*) dalam laporan keuangan secara memadai, padahal struktur harta/aset perusahaan di era informasi ini justru didominasi oleh aktiva tak berwujud yang merupakan harta intelektual seperti sistem, teknologi, *skill*, *enter-preneurship* karyawan, loyalitas konsumen, kultur organisasi, dan kepuasan pelanggan (Sudiby, 1997 dalam Ardianti, 2010).

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN DEPARTEMEN PRODUKSI T-DEA 4,5 DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD DI PT. KING JIM INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja karyawan di PT. King Jim Indonesia pada departemen T-Dea 4,5 dalam memproduksi *Gentang roll* (gulungan plastik) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui serta

menganalisis bagaimana kinerja karyawan di PT. King Jim Indonesia pada departemen T-Dea 4,5 dalam memproduksi *Gentang roll* (gukungan plastik).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini, maka akan terdapat berbagai macam manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi
 - a. Sebagai bahan komparasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dalam perkuliahan.
 - b. Mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh yang mencakup aspek pengukuran, yaitu aspek pembelajaran dan pertumbuhan.
 - c. Kesempatan memperdalam ilmu maupun memahami profesi dalam suatu kehidupan nyata.
 - d. Sarana menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman.
 - e. Alat untuk bahan pembelajaran dalam menganalisis permasalahan dan memberikan penyelesaian masalah secara nyata.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sesuai dengan kapasitas penelitian yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

- b. Sarana dalam memperoleh informasi, saran, dan rekomendasi sebagai petunjuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam perusahaan.

1.5 Sitematika Penyusunan

1. Sitematika penyusunan adalah suatu yang sangat diperlukan dalam pembuatan Skripsi. Karena sitematika penyusunan memuat seluruh isi laporan yang dilaksanakan secara berurutan sehingga dapat memperlihatkan masalah yang akan dipaparkan. Untuk menghasilkan suatu penyusunan laporan Proposal Skripsi yang sistematis, maka penyajian sitematika laporan adalah sebagai berikut : **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang hal-hal yang mendorong atau hal-hal yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian tersebut. Komponen-komponen dalam bab ini diantaranya latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sitematika penyusunan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari 3 sub-bab besar yakni, penelitian terkait, landasan teori dan kerangka teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang referensi penelitian terkait teori yang digunakan serta dikembangkan dan kerangka teori yang diterapkan selama penelitian.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan gambaran umum perusahaan tempat penyusun melakukan penelitian, yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi serta nilai-

nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tenaga kerja, penyajian proses produksi, alur proses produksi dan peta kerja. Menggambarkan dan menjelaskan Kerangka Pemikiran, teknis metode penelitian, model sistem pengendalian, analisa data kinerja karyawan penyajian data dan diagram alir penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa hasil perhitungan berdasarkan penerapan metode *Balanced Scorecard* mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisikan kesimpulan hasil analisa *Balanced Scorecard* dan perbandingan dengan kebijakan perusahaan, serta dilengkapi pula dengan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian ini.

